

**‘TARI DAPDAP’**  
KARYA FOTO DALAM BUKU  
JEJAK VISUAL (PERHIMPUNAN FOTOGRAFER BALI)



Oleh:  
I Komang Arba Wirawan  
NIP. 197012312003121003

JURUSAN TELEVISI DAN FILM  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2017

## **Pendahuluan**

Perhimpunan Fotografer Bali (PFB) menerbitkan buku mempresentasikan hasil bidikannya dalam buku 'Jejak Visual PFB 2016'. Buku ini terbit dalam rangka HUT PFB pada tanggal 10 Mei 2016 yang genap berusia 32 tahun. Selama lebih dari tiga dasawarsa itu pula, PFB sebagai klub fotografi tertua di pulau dewata terus berusaha mempertahankan dengan mengusung identitas kebaliaannya.

Kehidupan seni dan tradisional masyarakat Bali masih menjadi subjek matter dalam penciptaan ini. Penciptaan yang mepresentasikan keindahan seni budaya dan alam Bali yang terangkum dalam karya pertama dengan judul 'Dadap Tanah Lot'. Foto ini adalah tarian klasik yang ditampilkan saat tanah lot festival.

## **Ide Penciptaan**

Ide dari foto ini adalah seorang penari yang berpose dengan latar belakang tanah lot. Tujuannya untuk menjelaskan dimana lokasi dari foto tersebut. Penggunaan konsep fotografi komersil dengan penggunaan cahaya samping dan pose yang dinamis. Komposisi tri *angle* dengan menempatkan penari disisi kiri sangat dominan dengan latar belakang. Deburan ombak pantai tanah lot juga ditunggu dengan sabar saat terjadi garis putih sebagai garis pengantar pada objek foto. Dengan awan yang biru bercampur dengan putih menambah nilai estetis pada foto ini.

Fotografer tugasnya adalah terus berkarya dengan ide, konsep dan pengembangan teknik fotografi yang semakin cepat dan canggih. Melalui bidikan lensa kamera, sejak era analog, digital, dan miroles ini mempresentasikan pesona estetis Bali. Pesona yang tidak hanya tertumpu pada keindahan alamnya saja tetapi mengeksplorasi ragam social dan budaya masyarakat yang unik. Interaksi social dan kehidupan tradisional manusia Bali masih menjadi pesona sampai saat ini.

## **Konsep Penciptaan**

Konsep penciptaan adalah foto budaya. Foto budaya yang disetting dengan pose yang diarahkan oleh fotografernya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sudut estetis. Karena fotografer dapat menentukan angle dan datangnya cahaya yang mengenai penari. Foto budaya

khususnya tarian klasik juga memerlukan pendekatan khusus. Pendekatan yang dimaksud fotografer seharusnya telah mempelajari sejarah, jenis bahkan makna tarian tersebut.

## **Penutup**

Pada penerbitan buku Jejak Visual PFB 2016 ini pencipta juga mempresentasikan enam karya dengan judul; Dapdap Tanah Lot, Mendak Tirtha, Maturan, dan Angels. Keseluruhan karya merupakan eksplorasi masyarakat dan alam Bali. Kekayaan seni budaya dan alam Bali merupakan sumber penciptaan yang tidak pernah habis. Hal itu disebabkan karena masyarakat Bali yang dinamis, kreatif dan inovatif.



Tari Dapdap Tanah Lot-Arba Wirawan 2016



Mendak Tirtha-Arba Wirawan 2016



Maturan-Arba Wirawan-2016



Angels-Arba Wirawan-2016